

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang ingin penulis ungkapkan tentang Dampak Olahraga terhadap Fungsi Sosial Siswa, maka penulis perlu menentukan suatu metode penelitian yang tepat terhadap permasalahan tersebut. Untuk itu penulis menggunakan metode penelitian yang disebut metode deskriptif.

Alasan penulis menggunakan metode deskriptif yaitu untuk memecahkan masalah yang penulis selidiki serta memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang dihadapi sekarang. Kemudian menurut Silalahi (2009:29), “penelitian deskriptif bisa digunakan baik untuk menjawab pertanyaan penelitian (tidak berhipotesis) dan menguji hipotesis (berhipotesis)”.

Lebih lanjut Silalahi (2009:29) menjelaskan mengenai tipe penelitian deskriptif sebagai berikut:

tipe penelitian deskriptif digunakan jika ada pengetahuan atau informasi tentang gejala sosial yang akan diselidiki atau dipermasalahkan. Tipe utama penelitian deskriptif mencakup penilaian sikap atau pendapat tentang individu, organisasi, peristiwa, atau prosedur

Beranjak dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang berusaha menjelaskan atau melukiskan keadaan subjek atau objek yang tertuju pada usaha-usaha menggambarkan suatu gejala-gejala secara lengkap terhadap masalah yang hendak diselidiki dan mempergunakan langkah-langkah atau prosedur yang tepat dengan maksud agar tujuan yang dimaksud dapat dipecahkan.

Metode deskriptif ini ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam pelaksanaannya, diantaranya dengan teknik survai. Survai ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu penelitian mengadakan survai kelapangan untuk melihat populasi dan sampel yang akan diteliti.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Proses pemecahan masalah dalam penelitian memerlukan data yang diperoleh dari subjek penelitian atau populasi yang akan diteliti. Riduwan (2012:54) berkesimpulan bahwa :

populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah-masalah penelitian. Ada dua jenis populasi, yaitu : populasi terbatas dan populasi tidak terbatas (tak terhingga).”

#### 1) Populasi Terbatas

Populasi terbatas adalah mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya.

Contoh :

Jumlah 200 siswa yang mendapat bapak asuh di Batam

#### 2) Populasi tidak terbatas (Tak Hingga)

Populasi tidak terbatas yaitu sumber datanya tidak dapat ditentukan batas-batasnya sehingga relatif tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah.

Contoh :

Meneliti berapa liter pasang surut air laut pada bulan purnama dan lain sebagainya

Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa populasi merupakan suatu keseluruhan objek penelitian baik benda hidup, manusia, benda mati, atau berupa gejala maupun peristiwa-peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi yang aktif ekstrakurikuler olahraga sekolah di SMAN 5 Bandung yang berjumlah 80 siswa, namun tidak seluruh populasi tersebut akan dijadikan objek penelitian, maka penulis mengambil beberapa sampel. Hal ini didasarkan pertimbangan efisiensi waktu dan dana yang penulis miliki.

### 2. Sampel

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari populasi dalam penelitian. Riduwan (2012:56) berpendapat bahwa :

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup menggunakan sampel yang mewakilinya.

Hal tersebut didasarkan atas pertimbangan efisiensi waktu dan dana yang penulis miliki. Terdapat beberapa keuntungan dalam suatu penelitian yang menggunakan sampel, sebagaimana dijelaskan Riduwan (2012: 56), keuntungan jika kita menggunakan sampel antara lain:

- 1) Memudahkan peneliti untuk sampel lebih sedikit dibandingkan dengan menggunakan populasi dan apabila populasinya terlalu besar dikhawatirkan akan terlewat.
- 2) Penelitian akan lebih efisien (dalam arti penghematan uang, waktu, dan tenaga).
- 3) Lebih teliti dan cermat dalam pengumpulan data, artinya jika subjek banyak dikhawatirkan adanya bahaya bias dari orang yang mengumpulkan data, karena sering dialami oleh staf bagian pengumpul data mengalami kelelahan sehingga pencatatan data tidak akurat.
- 4) Penelitian lebih efektif, jika penelitian bersifat destruktif (merusak) yang menggunakan spesimen akan hemat dan bisa dijangkau tanpa merusak semua bahan yang ada serta dapat digunakan untuk menjangkau populasi yang jumlahnya banyak. Sedangkan besar kecilnya sampel yang diambil akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antaran: besar biaya yang tersedia, tenaga (orang) yang ada, waktu dan kesempatan penelitian, serta peralatan yang digunakan dalam pengambilan sampel.;

Penulis datang ke SMAN 5 Bandung untuk mengambil sampel dengan pertimbangan bahwa penulis meyakini tidak mungkin ada suatu sekolah yang tidak memiliki masalah sosial walaupun SMAN 5 Bandung adalah salah satu sekolah terbaik di Bandung dan bukanlah sekolah dengan predikat jelek dan masih banyak sekolah dengan predikat unggulan mengabaikan olahraga. Kemudian penulis hanya bisa menemui ekstrakurikuler futsal, akhirnya diputuskan menjadi sampel karena ekstrakurikuler futsal dianggap memenuhi kriteria yang diinginkan penulis. Ini salah satu teknik non-probability sampling lebih tepatnya yaitu sampling aksidental, menurut Riduwan (2012:63),

Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan

peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya), maka orang tersebut dapat digunakan menjadi sampel (responden).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, populasi adalah keseluruhan jumlah sumber data yang hendak dipelajari atau dikenai penelitian. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi dan sampel merupakan dua pengertian yang harus dibedakan secara jelas dan tegas sebab keduanya mempunyai pengertian yang berbeda sedangkan persamaannya terletak pada objeknya.

### C. Variabel dan Definisi Operasional

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Menurut Silalahi (2009 : 115) Variabel adalah : “suatu konsep atau konstruk yang memiliki variasi (dua atau lebih) nilai, nilai yang melekat dalam variabel dapat berupa angka dan kategori.”

Dinamakan Variabel karena adanya variasi. Penelitian ini terdiri dari suatu variabel yaitu fungsi sosial olahraga, definisi dan oprasional diungkap agar tidak terjadi salah tafsir terhadap istilah yang digunakan. Variaebel penelitian tersebut dijabarkan kedalam konsep-konsep variabel, indikator dan skala ukur pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Angket

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal	
			(+)	(-)
1. Fungsi Sosio Emosional	1.1 Mampu Mengelola ketegangan dan konflik pada individu	1.1.1 Tidak merasa cemas	1	29
		1.1.2 Tidak Mudah tersinggung	30	2
		1.1.3 Tidak takut pada kerumunan orang banyak	3	31
		1.1.4 Tidak sukar tidur/beristirahat dan tidak bermimpi buruk	32	4
		1.1.5 Tidak sukar berkonsentrasi	5	33
			34	6

		1.1.6 Perasaan Gembira		
	1.2 Merasa Memiliki komunitas sehingga tidak dikucilka dan bisa mempertahankan eksistensi budaya	1.2.1 Mempunyai banyak teman 1.2.2 Merasa diperhatika 1.2.3 Merasa memiliki 1.2.4 Mampu mempertahankan eksistensi budaya	7 36 9 38	35 8 37 10
	1.3 Dapat Melampiaskan Perilaku agresif setelah berhasil mengendalikan gerak, kepuasan mengekspresikan diri.	1.3.1 Merasa senang setelah berolahraga 1.3.2 Melakukan tindakan keras yang direstui dalam olahraga (agresi non verbal) 1.3.3 Kepuasan mengendalikan gerakan tubuh saat berolahraga 1.3.4 Mampu melampiaskan rasa frustasi 1.3.5 Mampu melampiaskan emosi 1.3.6 Tidak ingin menciderai atau mencelakai orang lain 1.3.7 Tidak menghina orang lain (lawan main atau tim lawan) 1.3.8 Tidak melakukan intimidasi terhadap lawan/ tim lawan (verbal maupun non verbal) 1.3.9 Tidak Mengintimidasi lawan	11 40 13 42 15 44 17 46 19	39 12 41 14 43 16 45 18 47
2 Fungsi Sosialisasi	2.1 Mempelajari Sikap, Norma dan Moral yang lumrah dalam olahraga	2.3.1 Bersalaman sebelum dan setelah bertanding (menghargai lawan) 2.3.2 Menghargai peraturan pertandingan dan permainan 2.3.3 Percaya diri saat bertanding	48 21 50	20 49 22

		2.3.4 Disiplin dalam latihan permainan	23	51
		2.3.5 Kerjasama saat bermain	52	24
3 Fungsi Integrasi	3.3 Mampu terintegrasi (berbaur) dengan suatu komunitas	3.1.1 Menyukai tergabung dalam suatu tim	25	53
		3.1.2 Menyukai kebersamaan dalam kegiatan tim	54	26
		3.1.3 Terjalin komunikasi dengan rekan satu tim	27	55
		3.1.4 Bangga menjadi anggota tim dan menggunakan atribut tim sebagai pembeda dengan anggota lain.	56	28

#### **D. Tehnik dan Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Dalam pengambilan data variabel penelitian maka diperlukan sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang dinilai akurat untuk memperoleh data variabel penelitian dari sejumlah populasi dan sampel yang telah ditentukan.

Menurut Riduwan (2012:78) mengemukakan pendapat mengenai instrumen penelitian sebagai berikut, “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti”.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner (angket). Penulis menggunakan skala sikap atau skala likert, Menurut Riduwan (2012:87) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Skala Likert hanya menggunakan item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk, tidak dimasukan yang agar baik, yang agak kurang dan yang netral. Lebih lanjut dijelaskan Nurhasan dan Cholil (2007 : 349) bahwa : “skala likert disusun dari sejumlah pertanyaan-pertanyaan tentang suatu obyek, sebagian dari pertanyaan itu mengekspresikan sikap menyenangkan dan sebagian lagi pertanyaan-pertanyaan itu

tidak menyenangkan”. Pemberian skala skor pada setiap kategori pertanyaan tes, dilakukan dengan pemberian bobot, terhadap satu-lima alternatif pilihan jawaban. Adapun skor tersebut menurut Nurhasan dan Cholil (2007 : 349) dapat dilihat seperti pada tabel 3.2 dan Tabel 3.3

Tabel 3.2  
Skor untuk Soal Positif

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Tabel 3.3  
Skor untuk Soal Negatif

Jawaban	Skor
Selalu	1
Sering	2
Jarang	3
Tidak Pernah	4

Butir-butir soal atau pertanyaan yang diberikan penulis kepada responden untuk diujicobakan berjumlah 56 butir soal, setelah dilakukan uji coba instrumen butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 42 butir soal atau pertanyaan untuk tes fungsi sosial. Butir soal atau pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak terlepas dari inti permasalahan yang ingin dipecahkan, yaitu : Dampak kegiatan olahraga terhadap fungsi sosial siswa. Menurut Darmadi (2013:35) “untuk menskor skala kategori likert bobot atau disamakan dengan dengan nilai kuantitatif 4,3,2,1 untuk pertanyaan positif dan 1,2,3,4 untuk pertanyaan negatif”. Pertanyaan dibuat demikian agar orang berpendapat, tidak bersikap netral atau tidak berpendapat.

Contoh skala sikap model linier dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4  
Skala Sikap Model Linier

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya merasa bisa melampiaskan perilaku agresif saat berolahraga	√			

Skor setiap alternatif jawaban berbeda-beda, mulai dari selalu diberi skor empat, dan seterusnya dengan tidak pernah diberikan skor satu.

### 2. Prosedur Pengelolaan dan Analisis Data

Prosedur pengelolaan dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data tentang fungsi sosial melalui pemberian angket kepada sampel
- b. Menhitung skor dari setiap jawaban dan butir-butir soal, dengan program-program statistik.
- c. Menganalisis dan menentukan seberapa besar dampak olahraga terhadap fungsi sosial siswa. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data-data tersebut agar data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Adapun teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase.

### 3. Kuisisioner (Angket)

Angket adalah pengumpulan data melalui pertanyaan yang diajukan dengan cara tertulis, dan disebarkan pada objek tertentu secara serentak dalam waktu bersamaan guna mendapatkan keterangan atau pendapat yang diperlukan. Menurut



Riduwan (2012:71) menjelaskan bahwa “kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab”. Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila diteliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan pada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Menurut Riduwan (2012:71) menjelaskan bahwa:

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila respon memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Kemudian Riduwan (2012:71) menambahkan mengenai jenis angket. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: angket terbuka dan angket tertutup.

- a. Angket terbuka (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya
- b. Angket Tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (v).

Penulis menggunakan metode cheklis atau daftar cek seperti yang sudah dituliskan diatas, agar lebih memudahkan penulis dalam penelitian.

#### **E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket**

Dalam sebuah penelitian terlebih dahulu harus dilakukan pengujian terhadap alat ukur yang digunakan yaitu berupa kuisisioner. Metode yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas agar data yang diperoleh dapat dipercaya atau diakui kebenarannya. Karena menurut Silalahi (2009:236)

Menggunakan ukuran yang reliabel atau andal dan valid atau sah penting agar data empiris yang dikumpulkan merupakan gambaran dari kejadian-

kejadian empiris yang darinya data tersebut diperoleh. Reliabilitas memusatkan perhatian pada masalah konsistensi pengukuran, sedangkan validitas lebih menekankan pada ketetapan pengukuran.

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Ditegaskan Silalahi (2009:244) bahwa:

validitas adalah sejauh mana perbedaan dalam skor pada suatu instrumen (item-item dan ketegori respons yang diberikan pada suatu variabel khusus) mencerminkan kebenaran antar individu-individu, kelompok-kelompok atau situasi-situasi dalam karakteristik (variabel) yang diketemukan untuk ukuran.

Menurut Bailey dalam Silalahi (2009:244), “validitas mengandung dua bagian : (1) bahwa instrumen pengukuran adalah mengukur secara aktual konsep dalam pertanyaan, dan bukan beberapa konsep lain; dan (2) bahwa konsep dapat diukur secara akurat.”

Uji validitas untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukuran yang digunakan mengukur apa yang ingin diukur, atau sejauh mana alat pengukuran yang digunakan tersebut mengenai sasaran pengukuran. Melalui uji validitas, apabila hasil ujinya bermakna valid, maka hasil perhitungan dan analisis data juga akan dimaknai valid atau diakui dan dapat diterima. Validitas alat ukur merupakan taraf kesesuaian dan ketepatan dalam melakukan suatu penelitian, atau dengan kata lain apakah alat ukur (kuisisioner) tersebut sudah benar.

Untuk menentukan ke validan dari item kuisisioner digunakan metode koefisien korelasi *Pearson Product Moment* dalam Riduwan (2012:98) yaitu dengan mengkorelasi skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden (y) dengan skor masing-masing butir (x) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefisien Korelasi

$\Sigma X_i$  = Jumlah Skor Item

$\Sigma Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji -t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil t hitung

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk = n-2)

Kaidah keputusan : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya jika

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid ;

Suatu item dikatakan valid jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 2,011 berdasarkan t tabel dengan  $\alpha = 0,05$  nilai kebebasan n-2. Jadi, jika diperoleh nilai t hitung lebih besar 2,011 maka item tersebut valid sehingga skor-skor dari butir tersebut dapat digunakan dalam analisis selanjutnya. Lain halnya jika nilai t hitung yang didapat lebih kecil dari 2,011 maka item tersebut tidak valid dan dikeluarkan dari analisis.

Berdasarkan data yang terkumpul dari 50 responden yang ditunjukkan dalam tabel 3.5 maka terdapat 56 koefisien korelasi (jumlah butir 56). Hasil analisis item ditunjukkan pada tabel 3.5

Tabel 3.5

#### Hasi Analisi Item Instrumen Fungsi Sosial

No. Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
1	0,264	1,898	2,011	Tidak Valid
2	0,488	3,874	2,011	Valid
3	0,480	3,789	2,011	Valid

4	0,237	1,694	2,011	Tidak Valid
5	-0,051	-0,351	2,011	Tidak Valid
6	0,527	4,294	2,011	Valid
7	0,488	3,868	2,011	Valid
8	0,533	4,362	2,011	Valid
9	0,495	3,952	2,011	Valid
10	0,444	3,437	2,011	Valid
11	0,452	3,511	2,011	Valid
No. Item Pertanyaan	$t_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
12	0,017	0,119	2,011	Tidak Valid
13	0,418	3,189	2,011	Valid
14	0,374	2,790	2,011	Valid
15	-0,048	-0,333	2,011	Tidak Valid
16	0,371	2,772	2,011	Valid
17	0,274	1,973	2,011	Tidak Valid
18	0,539	4,428	2,011	Valid
19	0,361	2,684	2,011	Valid
20	0,132	0,928	2,011	Tidak Valid
21	0,153	1,073	2,011	Tidak Valid
22	0,336	2,472	2,011	Valid
23	0,678	6,385	2,011	Valid
24	0,599	5,179	2,011	Valid
25	0,573	4,846	2,011	Valid
26	0,079	0,550	2,011	Tidak Valid
27	0,661	6,099	2,011	Valid
28	0,644	5,829	2,011	Valid
29	0,298	2,161	2,011	Valid
30	0,579	5,156	2,011	Valid
31	0,584	4,983	2,011	Valid
32	-0,033	-0,230	2,011	Tidak Valid
33	0,124	0,867	2,011	Tidak Valid
34	0,550	4,565	2,011	Valid
35	0,338	2,485	2,011	Valid
36	0,349	2,579	2,011	Valid
37	0,494	3,940	2,011	Valid
38	0,559	4,672	2,011	Valid
39	0,406	3,079	2,011	Valid
40	0,028	0,192	2,011	Tidak Valid
41	0,439	3,384	2,011	Valid
42	0,401	3,032	2,011	Valid
43	0,415	3,160	2,011	Valid
44	0,385	2,894	2,011	Valid
45	0,360	2,670	2,011	Valid
46	0,470	3,690	2,011	Valid

47	0,172	1,210	2,011	Tidak Valid
48	0,594	5,120	2,011	Valid
49	0,622	5,501	2,011	Valid
50	0,623	5,516	2,011	Valid
51	0,375	2,801	2,011	Valid
52	0,638	5,745	2,011	Valid
53	0,509	4,100	2,011	Valid
54	0,535	4,438	2,011	Valid
No. Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
55	0,191	1,347	2,011	Tidak Valid
56	0,645	5,849	2,011	Valid

Dari tabel 3.5 dapat dilihat bahwa, 42 item pertanyaan dinyatakan valid dan 14 item dinyatakan tidak valid. Sebanyak 42 item pertanyaan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk instrumen dampak kegiatan olahraga terhadap fungsi sosial siswa dan telah mewakili dari setiap indikator yang ada.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi lebih dari sekali. Reliabilitas artinya tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu adalah pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliabel*)

Dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua (*split half method*). Riduwan (2012:102) menyatakan metode belah dua sebagai berikut :

metode belah dua menggunakan sebuah tes dan dicobakan satu kali (*singel-test-singel-trial- method*). Pada waktu membelah dua dan mengoreksi dua belahan, baru diketahui reliabilitas setengah tes saja. Jika untuk mengetahui seluruh tes harus menggunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas seluruh item

$r_b$  = Korelasi product Moment antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir)

(Riduwan, 2012:102)

Kemudian cari  $r_{tabel}$ , apabila diketahui signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 50-2 = 48$ , maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,284$ . Kemudian membuat keputusan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan kaidah sebagai berikut :

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel

(Riduwan,2012:107)

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terdapat 42 item pernyataan yang valid untuk dijadikan instrumen penelitian fungsi sosial siswa. Dari hasil ujicoba instrumen, diketahui reliabilitas instrumen dampak olahraga terhadap fungsi sosial siswa samadengan 0.897 maka dinyatakan reliabel. Berdasarkan ujicoba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka intrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data. Dari hasil ujicoba instrumen yang telah dihitung validitas dan reliabilitasnya, seluruh butir pertanyaan yang dinyatakan valid telah mewakili 3 indikator yang ada dalam instrumen tersebut, dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal	
			(+)	(-)
1. Fungsi Sosio Emosional	1.1 Mampu Mengelola ketegangan dan konflik pada individu	1.1.1 Tidak merasa cemas	30	29
		1.1.2 Tidak Mudah tersinggung		2
		1.1.3 Tidak takut pada kerumunan orang banyak	3	31
		1.1.4 Tidak sukar tidur/beristirahat dan tidak		

		bermimpi buruk		
		1.1.5 Tidak sukar berkonsentrasi	34	6
		1.1.6 Perasaan Gembira		
	1.2 Merasa Memiliki komunitas sehingga tidak dikucilka dan bisa memepertahankan eksistensi budaya	1.2.1 Mempunyai banyak teman	7	35
		1.2.2 Merasa diperhatikan	36	8
		1.2.3 Merasa memiliki	9	37
		1.2.4 Mampu mempertahankan eksisitensi budaya	38	10
	1.3 Dapat Melampiaskan Perilaku agresif , kepuasan setelah berhasil mengendalikan gerak	1.3.1 Merasa senang setelah berolahraga	11	39
		1.3.2 Melakukan tindakan keras yang direstui dalam olahraga (agresi non verbal)		
		1.3.3 Kepuasan mengendalikan gerkan tubuh saat berolahraga	13	41
		1.3.4 Mampu melampiaskan rasa frustrasi	42	14
		1.3.5 Mampu melampiaskan emosi		43
		1.3.6 Tidak ingin menciderai atau mencelakai orang lain	44	16
		1.3.7 Tidak menghina orang lain (lawan main atau tim lawan)		45
		1.3.8 Tidak melakukan intimidasi terhadap lawan/ tim lawan (verbal maupun non verbal)	46	18
		1.3.9 Tidak Mengintimidasi lawan	19	
2. Fungsi Sosialisasi	2.1 Mempelajari Sikap, Norma dan Moral yang lumrah dalam olahraga	2.1.1 Bersalaman sebelum dan setelah bertanding (menghargai lawan)	48	
		2.1.2 Menghargai peraturan pertandingan dan permainan		49
		2.1.3 Percaya diri saat bertanding	50	22

		2.1.4 Disiplin dalam latihan permainan	23	51
		2.1.5 Kerjasama saat bermain	52	24
3. Fungsi Integrasi	3.1 Mampu terintegrasi (berbaur) dengan suatu komunitas	3.1.1 Menyukai tergabung dalam suatu tim	25	53
		3.1.2 Menyukai kebersamaan dalam kegiatan tim	54	
		3.1.3 Terjalin komunikasi dengan rekan satu tim	27	
		3.1.4 Bangga menjadi anggota tim dan menggunakan atribut tim sebagai pembeda dengan anggota lain.	56	28

#### F. Prsedur Pengolahan Data

Untuk memperoleh suatu kesimpulan masalah yang diteliti, maka analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian. Data yang sudah terkumpul tidak berarti apa-apa bila tidak diolah, oleh karena itu perlu analisis data tersebut. Yang dimaksud metode analisis data dalam penelitian ini adalah cara pengolahan data yang telah terkumpul untuk disimpulkan. Untuk metode analisis data harus melihat alat pengambilan data yang dihasilkan. Dalam penelitian ini berbentuk riset deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam penelitian ini untuk mengetahui dampak olahraga terhadap fungsi sosial siswa.

Data yang dihasilkan dalam penelitian bersifat kuantitatif yaitu berupa angka-angka untuk memperoleh kesimpulan akhir. Menurut Silalahi (2009:77), penelitian kuantitatif adalah

merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.

Pencarian presentase dilaksanakan untuk mengetahui status yang dipresentasikan dalam kalimat yang bersifat kualitatif. Untuk menjelaskan permasalahan penelitian maka analisis yang digunakan adalah :

modifikasi Dantes dalam <http://www.pps.unud.ac.id>



$Mi + 2 Sdi$  s.d  $Mi + 3 Sdi \rightarrow$  Sangat Tinggi

$Mi + 1 Sdi$  s.d  $Mi + 2 Sdi \rightarrow$  Tinggi

$Mi - 1 Sdi$  s.d  $Mi + 1 Sdi \rightarrow$  Sedang

$Mi - 2 Sdi$  s.d  $Mi - 1 Sdi \rightarrow$  Rendah

$Mi - 3 Sdi$  s.d  $Mi - 2 Sdi \rightarrow$  Sangat Rendah

Dimana:

$Mi =$  Mean Ideal  $= \frac{1}{2} \times$  ( skor maksimal Ideal + skor minimal idiel)

$SDi =$  Standar Deviasi Ideal  $= \frac{1}{6}$ ( skor maksimal ideal - skor minimal ideal )

Setelah diadakan interpretasi terhadap semua data yang diperoleh, maka data sudah bisa dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif presentasi* (DP) dengan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

$n =$  adalah nilai yang diperoleh

$N =$  Jumlah seluruh nilai.

tersedia dalam [www.slideshare.net/AlexShofihara/penelitian-statistik-sosial](http://www.slideshare.net/AlexShofihara/penelitian-statistik-sosial)